

## Pembangunan Taman Alun-Alun Pemkot Bengkulu

Bengkulu – Belum dikerjakannya proyek alun-alun di kawasan Masjid At-Taqwa Kelurahan Anggut Atas dengan anggaran sekitar Rp25M, menurut Walikota Bengkulu, H. Helmi Hasan, S.E., pihaknya tidak mau gegabah dalam pembangunannya ini. Sebab dalam membangun tersebut perlu perencanaan matang.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota, Beni Irawan menuturkan bahwa saat ini konsep perencanaan pembangunan alun-alun tersebut masih digarap oleh pihak konsultan.

Terkait soal waktu pengerjaan yang saat ini sudah mepet (8 Mei 2019), dikatakan Beni bahwa proyek tersebut nantinya akan dikerjakan dua tahap. “Bisa nanti tahap awal pengerjaannya tahun ini, kemudian untuk tahap kedua keseluruhan tuntasnya di tahun mendatang”ujarnya.

Wakil Ketua Komisi II DPRD Kota Bengkulu, M. Awaludin mengatakan, pengerjaan proyek taman alun-alun tersebut belum terlaksana sampai saat ini. Menurutnya, dalam pengerjaan proyek sebesar itu paling tidak memakan waktu 8 bulan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu semakin gencar membenahi tampilan kota. Tahun 2019, Pemkot akan bangun Berendo (Alun-Alun) yang diberi nama Hidayah. Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi menyampaikan gagasan awal pembangunan karena Kota Bengkulu belum punya alun-alun. Rencananya, alun-alun akan dibangun di Masjid At-Taqwa dengan konsep Ruang Terbuka Hijau (RTH).

“Alun-alun ini bisa menjadi tempat wisata religious, dimana memang wilayah pembangunannya sendiri berdekatan dengan masjid, harapannya tidak lain agar pengunjung yang datang juga bergabung ke masjid untuk ibadah” jelas Dedy, saat menilik paparan dan ekspose oleh Dinas PUPR Kota Bengkulu, Selasa (14/5/2019).

Menurutnya, masyarakat saat ini membutuhkan ruang terbuka untuk menghidupkan interaksi sosial bersama keluarga di waktu luang. “Anak zaman now dan komunitas dapat berkumpul di sini nantinya, untuk melaksanakan kegiatan yang bernilai positif. Lift juga disediakan untuk melihat view kota dari ketinggian menara ini tentu akan menambah destinasi wisata” ungkapnya.

Dia pun berpesan agar kualitas bangunan nantinya harus terbaik. Rekan Developer harus pula punya track record yang bagus. Sementara itu, Sekretaris Dinas (Sekdis) PUPR Kota Bengkulu, Benny Irawan menyampaikan pembangunan Berendo Hidayah akan dilaksanakan dua tahap yakni pada Tahun 2019 dan Tahun 2020.

Selain taman, fasilitas alun-alun Hidayah akan dilengkapi berbagai bangunan megah lainnya seperti menara, air mancur, guest house, dan lainnya.

Jelang disahkannya rancangan APBD Perubahan, DPRD Kota Bengkulu kembali menyoroti rencana pembangunan proyek taman alun-alun senilai Rp22M di kawasan Masjid At-Taqwa yang belum kunjung dikerjakan oleh Dinas PUPR Kota Bengkulu, terancam bakal jadi sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa).

Wakil Ketua Komisi II DPRD Kota Bengkulu, M. Awaludin menilai, belum dilaksanakannya proyek pembangunan taman alun-alun tersebut menandakan konsep perencanaannya yang tidak matang. Sebab memasuki bulan Agustus proyek tersebut belum kunjung dilaksanakan.

“Dalam pembangunan setidaknya harus menjadi ikon Bengkulu yang harus lebih rapi dan tertata dengan baik. Kami berharap Pemkot ataupun Dinas PUPR segera menyampaikan konsepnya ke dewan kembali, agar dibahas bersama kelanjutannya. Sebab sebentar lagi sudah mau tutup anggaran” jelasnya.

Sementara Anggota Komisi II DPRD Kota Bengkulu, Heri Ifzan meminta agar Pemkot serius dalam membangun taman alun-alun yang sudah dianggarkan dalam APBD 2019 tersebut. “Sejauh ini memang belum ada laporan yang masuk ke kita. Apalagi ini menyangkut anggaran yang sudah dianggarkan. Jangan sampai orang menilai nanti dewan asal cuap saja soal pembangunan daerah. Kita sangat mengharapkan ada sinergisitas berkaitan dengan pembangunan” terang Heri Ifzan.

#### **Sumber berita:**

1. Harianakyatbengkulu.com, Proyek Taman Alun-alun Walikota Tak Mau Gegabah, 8 Mei 2019;
2. Mediacenter.bengkulukota.go.id, Pembangunan Alun-alun Hidayah Dimulai Tahun ini;
3. Pedomanbengkulu.com, Pembangunan Alun-alun Hidayah Dimulai Tahun ini, 14 Mei 2019;
4. Harianakyatbengkulu.com, Dewan Minta Pemkot Serius Garap Proyek Taman, 29 Juli 2019

#### **Catatan:**

##### **1. Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah**

###### **Pasal 1 angka 1**

*Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan*

###### **Pasal 3**

*Pengadaan Barang/Jasa meliputi:*

1. *Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh Pengguna Barang (**Pasal 1 angka 29**)*
2. *Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan (**Pasal 1 angka 30**)*
3. *Jasa konsultansi adalah jasa layanan professional yang membutuhkan keahlian tertentu di berbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir (**Pasal 1 angka 31**)*
4. *Jasa lainnya adalah jasa non-konsultansi atau jasa yang membutuhkan peralatan, metodologi khusus, dan/atau keterampilan dalam suatu sistem tata kelola yang telah dikenal luas di dunia usaha untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (**Pasal 1 angka 32**)*
5. *Pengadaan barang/jasa tersebut dilaksanakan dengan cara swakelola dan/atau penyedia.*

**Pasal 18 ayat (1)**

*Perencanaan pengadaan meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan barang/jasa, cara, jadwal, dan anggaran.*

**Pasal 18 ayat (3)**

*Pengadaan Barang/Jasa. (Pasal 18 ayat (1)) Perencanaan Pengadaan yang dananya bersumber dari APBD dilakukan bersamaan dengan proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA Perangkat Daerah) setelah nota kesepakatan Kebijakan Umum APBD serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS).*

**Pasal 18 ayat (7)**

*Perencanaan pengadaan melalui Penyedia meliputi:*

- a. penyusunan spesifikasi teknis/KAK;*
- b. penyusunan perkiraan biaya/RAB;*
- c. pemaketan Pengadaan Barang/Jasa;*
- d. Konsolidasi Pengadaan Barang/Jasa; dan*
- e. penyusunan biaya pendukung.*